

**HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN GERAK DAN MOTIVASI BERPRESTASI  
DENGAN HASIL BELAJAR KUMITE PADA OLAHRAGA KARATE  
SISWA SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ( SMK )  
YAMATU PERAWANG KABUPATEN SIAK**

**TESIS**



**SYAIFUL BAHRI  
NIM : 82350**

**PROGRAM STUDI TEKNOLOGI PENDIDIKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
TAHUN 2014**

## ABSTRAK

**SYAIFUL 2014 Hubungan Antara Kemampuan Gerak dan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar Kumite pada Olahraga Karate Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Yayasan Masyarakat Perawang Kabupaten Siak Provinsi Riau. Tesis Pascasarjana Universitas Negeri Padang**

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap: (1) Apakah ada hubungan antara kemampuan gerak ( $x_1$ ) dengan hasil belajar kumite? (2) Apakah ada hubungan antara motivasi berprestasi ( $x_2$ ) dengan hasil belajar kumite? (3) Apakah ada hubungan antara kemampuan gerak ( $x_1$ ) dan motivasi berprestasi ( $x_2$ ) secara bersama-sama dengan hasil belajar kumite pada cabang olahraga beladiri karate Siswa SMK Yamatu Perawang?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *korelasional* dengan teknik *survey*. Tehnik analisis data yang digunakan adalah statistik regresi dan korelasi linear ganda, dilanjutkan mencari kontribusi dari masing-masing prediktor terhadap variabel tidak bebas. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SMK Yamatu Perawang Kabupaten Siak Propinsi Riau, dengan sampel 30 orang. Tehnik pengambilan sampel dengan cara *random sampling* yaitu dengan cara undian.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa ketiga hipotesis  $H_i$  dalam penelitian ini diterima kebenarannya. Artinya terdapat hubungan antara kemampuan gerak dengan hasil belajar kumite dan terdapat pula hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar kumite serta terdapat pula hubungan antara kemampuan gerak ( $x_1$ ) dengan motivasi berprestasi ( $x_2$ ) secara bersama-sama dengan hasil belajar kumite.

Pemahaman guru tentang upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan kemampuan gerak dan motivasi berprestasi siswa dalam mencapai hasil belajar kumite yang baik serta dapat memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap usaha siswa agar dapat meraih prestasi puncak. Hal ini dapat terwujud apabila guru senantiasa mengembangkan kemampuan profesional mereka.

## ABSTRACT

**SYAIFUL 2014 The Relationship of Physical Condition and Achievement Motivation whith the students Acievement in kumite Karate Sport at SMK of Tualang Perawang Society Institution at Siak Regency, Riau Province.**

The aim of This Research was to find out: (1) Whether there was a significant positif relationship between physical condition ( $x_1$ ) and the student achievement in kumite? (2) Whether there was a significant positif relationship between achievement motivation ( $x_2$ ) and the student achievement in kumite? (3) Whether there was a significant positif relationship between physical condition ( $x_1$ ) and achievement motivation ( $x_2$ ) collectively and the student achievement in kumite? In karate sport at SMK of Tualang Perawang society Institution at Siak Regency Riau Province. This research was executed in SMK Yamatu Perawang, Subdistrict of Tualang of Regency of Siak Province of Riau.

Method used in this research was descriptive method with survey technique Analyse the data used by statistic of regresi and double linear correlation, continued to look for the contribution from each prediktor to veriabel is not free, Population of this research are students of SMK Yamatu Perawang of Regency of Siak of Riau Province by sampel 30 people. Technics of intake sampel by random sampling that is by toss.

The test results showed that the third hypothesis  $H_1$  hypothesis in this study received the truth, whether individually or jointly, that is, from a simple regression analysis and multiple regression analysis, proved that there is a significant relationship between physical condition ( $x_1$ ) and the motivation achievement ( $x_2$ ) either individually or jointly to learning outcomes kumite.

## PERSETUJUAN AKHIR TESIS

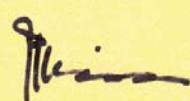
Mahasiswa : *Syaiful Bahri*  
NIM. : 82350

Nama

Tanda Tangan

Tanggal

Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram  
Pembimbing I

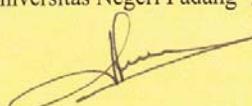


07  
02-14

Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.  
Pembimbing II



Direktur Program Pascasarjana  
Universitas Negeri Padang



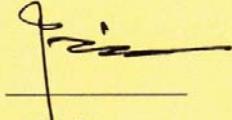
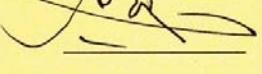
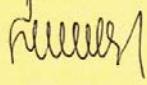
Prof. Dr. Agus Irianto  
NIP. 19540830 198003 1 001  
PLT. SK Nomor: 187/UN35/KP/2013  
Tanggal 23 Juli 2013

Ketua Program Studi/Konsentrasi



Dr. Jasrial, M.Pd.  
NIP. 19610603 198602 1 001

PERSETUJUAN KOMISI  
UJIAN TESIS MAGISTER KEPENDIDIKAN

No.	Nama	Tanda Tangan
1	<u>Prof. Dr. Phil Yanuar Kiram</u> (Ketua)	
2	<u>Dr. Ramalis Hakim, M.Pd.</u> (Sekretaris)	
3	<u>Prof. Dr. Hj. Elisna</u> (Anggota)	
4	<u>Dr. Jasrial, M.Pd.</u> (Anggota)	
5	<u>Prof. Dr. Gusril, M.Pd.</u> (Anggota)	

Mahasiswa

Mahasiswa : *Syaiful Bahri*

NIM. : 82350

Tanggal Ujian : 22 - 1 - 2014

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis saya ini yang berjudul "Hubungan Antara Kemampuan Gerak Dan Motivasi Berprestasi Dengan Hasil Belajar *Kumite* Pada Olahraga Karate Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Masyarakat Tualang Perawang Kabupaten Siak Provinsi Riau" adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang (UNP) maupun Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan penulis sendiri tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain kecuali arahan tim Pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka (sesuai dengan kaidah penulisan karya ilmiah )
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh karena karya tulis ini serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Januari 2014

Saya yang menyatakan

**SYAIFUL BAHRI**  
**NIM: 82350**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur Penulis ucapkan ke hadirat Allah SWT. Tuhan Semesta Alam, berkat taufiq dan hidayah-Nya tesis ini dapat diselesaikan. Tesis yang berjudul "Hubungan antara Kemampuan Gerak dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Kumite pada Olahraga Karate Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yayasan Masyarakat Tualang Perawang Kabupaten Siak Provinsi Riau" ini, ditulis dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan mencapai gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Teknologi Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang. Selama melakukan penelitian dan penulisan tesis ini penulis banyak menerima bantuan pemikiran, kritikan, arahan dan saran dari berbagai pihak.

Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. Agus Irianto, Direktur Program Pascasarjana Universitas Negeri Padang, yang telah memberikan fasilitas kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
2. Dr. Jasrial, M.Pd, Ketua Program Studi Teknologi Pendidikan, atas bimbingan, arahan dan persetujuan atas tesis ini
3. Prof. Dr. Phil. Yanuar Kiram, selaku pembimbing I dan Dr. Ramalis Hakim, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah bersedia membimbing dan memberikan petunjuk dalam penulisan tesis ini
4. Dr. Jasrial, M.Pd, Prof. Dr. Gusril, M.Pd, Prof. Dr. Hj. Elisna, sebagai nara sumber dan tim penguji yang telah memberikan, saran konstruktif dalam rangka penyempurnaan penulisan tesis ini.

5. Kepala sekolah SMK Yamatu Perawang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak Provinsi Riau, yang telah berkenan memberikan izin kepada penulis untuk dapat melakukan penelitian di sekolah yang beliau pimpin..
6. Istri dan anak-anak ku tersayang (*Alftan Bahri dan Dwi Ichwanul Bahri*) tesis ini dipersembahkan untuk kalian yang telah sabar dan penuh pengorbanan mendampingi papa dan memberi motivasi dalam menyelesaikan perkuliahan ini.
7. Seluruh keluarga besar tercinta (kakak, adik, dan keponakan ) yang selalu berdoa dan memberikan dorongan untuk kesuksesan penulis.
8. Rekan-rekan seperjuangan, yang tak dapat disebutkan satu persatu, yang telah memberikan dukungan, saran dan dorongan dalam penyusunan tesis ini tak akan pernah penulis lupakan sehingga tesis ini dapat penulis selesaikan.

Penulis berharap semoga tesis ini dapat berguna dalam rangka memperbanyak perbendaharaan ilmu pengetahuan Teknologi Pendidikan dan referensi bagi segenap pembaca.

Padang, Januari 2014

Penulis

SYAIFUL BAHRI

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
ABSTRACT .....	ii
PERSETUJUAN AKHIR TESIS .....	iii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING .....	iv
SURAT PERNYATAAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	viii
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR .....	xii
DAFTAR LAMPIRAN .....	xiii
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Pembatasan Masalah .....	6
D. Perumusan Masalah .....	7
E. Tujuan Penelitian .....	7
F. Manfaat Penelitian .....	8
<b>BAB II : KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Landasan Teoritik	
1. Hasil Belajar Kumite .....	9
2. Motivasi Berprestasi .....	16
3. Kemampuan Gerak .....	21
B. Penelitian yang Relevan .....	25
C. Kerangka Berfikir .....	26
D. Hipotesis Penelitian .....	31

### **BAB III : METODOLOGI PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu .....	32
C. Populasi dan Sampel .....	33
D. Definisi Operasional .....	34
E. Pengembangan Instrumen Penelitian .....	35
F. Teknik Pengumpulan Data .....	39
G. Teknik Analisis Data .....	39
H. Hipotesis Statistik .....	43

### **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

A. Deskripsi Data Penelitian	
1. Data Kemampuan Gerak .....	44
2. Data Motivasi Berprestasi .....	46
3. Data Hasil Belajar Kumite .....	47
B. Persyaratan Pengujian Analisis	
1. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	49
2. Uji Normalitas .....	51
3. Independensi Variabel .....	52
4. Uji Linearitas .....	53
C. Pengujian Hipotesis	
1. Hubungan Antara Kemampuan Gerak dengan Hasil Belajar Kumite .....	54
2. Hubungan antara Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Kumite .....	55
3. Hubungan antara Kemampuan Gerak dan Motivasi Berprestasi Secara Bersama-sama dengan Hasil Belajar Kumite .....	56
D. Pembahasan	
1. Temuan Pertama .....	58
2. Temuan Kedua .....	59
3. Temuan Ketiga .....	59
E. Keterbatasan Penelitian .....	60

**BAB V : KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	62
B. Implikasi.....	63
C. Saran-saran .....	66

**DAFTAR RUJUKAN****LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

1. Populasi ( jumlah siswa / karateka ) SMK Yamatu .....	33
2. Kisi-kisi instrument penelitian.....	38
3. Deskripsi data penelitian .....	44
4. Distribusi frekuensi Kemampuan Gerak (X <sub>1</sub> ).....	45
5. Distribusi frekuensi Motivasi Berprestasi (X <sub>2</sub> ).....	46
6. Distribusi frekuensi Hasil Belajar <i>Kumite</i> (Y) .....	48
7. Uji Validitas dan Reliabilitas .....	49
8. Uji Normalitas .....	52
9. Uji Independensi Variabel .....	52
10. Uji Linearitas .....	53

## DAFTAR GAMBAR

1. Kerangka Konseptual .....	30
2. Histogram Data Kemampuan Gerak ( $X_1$ ).....	45
3. Histogram Motivasi Berprestasi ( $X_2$ ).....	48
4. Histogram Data Hasil Belajar <i>Kumite</i> (Y) .....	44

## **LAMPIRAN**

1.	Hasil Belajar <i>Kumite</i> .....	70
2.	Data Motivasi Berprestasi Siswa .....	71
3.	Rekap Data Penelitian .....	73
4.	Kisi – kisi Instrumen Penelitian .....	74
5.	Angket Motivasi Berprestasi .....	75
6.	Instrumen Tes Kemampuan Gerak .....	79
7.	Hasil Simulasi <i>Kumite</i> .....	87
8.	Blangko Tes Kemampuan Gerak .....	90
9.	Standar Penilaian Teknik Kumite Pertandingan .....	91
10.	Uji coba angket motivasi berprestasi .....	92
11.	Uji Validitas dan Realibilitas angket motivasi berprestasi .....	93
12.	Uji Normalitas dan Linieritas .....	95
13.	Deskripsi data Penelitian .....	97
14.	Analisis Regresi Linear Berganda .....	102
15.	Daftar Nama Responden Penelitian .....	106
16.	Rekomendasi Melakukan Penelitian	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Keinginan masyarakat Karate dan pengemarnya terhadap prestasi yang optimal terlihat dengan semakin seringnya diadakan kejuaraan–kejuaraan untuk golongan tertentu seperti, antar anak usia dini, SMP, SMA, antar perguruan tinggi ataupun antar instansi. Kompetisi antar atlet juga semakin kuat, persaingan antar pelatih untuk meningkatkan kemampuan atletnya ternyata tidak ketinggalan, sehingga metode pelatihan yang baik dan benar dirasakan semakin penting untuk dipelajari. Karate-do di Indonesia lebih akrab disebut karate saja. Sedangkan masyarakat awam dan hampir 90 persen “Karateka” berpendapat bahwa karate hanyalah sebuah cabang beladiri atau suatu cabang olahraga yang menonjolkan olah fisik khusus dengan resiko cedera yang serius dalam penerapannya.

Karate sebagai seni beladiri maupun sebagai sarana untuk mempertahankan dan meningkatkan kesegaran jasmani sesungguhnya telah lama dikenal sebagai beladiri tanpa senjata, maka dalam Karate-Do setiap anggota badan dilatih secara sistematis untuk memiliki kemampuan gerak yang sempurna sehingga pada gilirannya menjelma menjadi senjata ampuh yang sanggup menaklukkan lawan dengan satu gerak yang menentukan. Masyarakat juga beranggapan bahwa dalam kehidupan sehari–hari olahraga beladiri karate diperlukan sebagai sarana untuk “menjaga diri”. Sementara bagi seorang karateka, olahraga karate lebih bersifat nilai “tambah” dalam penampilan atau kemampuan pribadi yang menunjang tujuan profesi serta ekonomi mereka (Abdul Wahid, 2003: XIII).

Masyarakat Tualang Perawang telah mengenal olahraga beladiri karate sejak tahun 1992, sampai sekarang berkembang secara pesat. Hal ini dibuktikan dengan jumlah anggotanya hampir mencapai 700 orang mulai dari usia Tk sampai dewasa. Data tersebut juga memberikan gambaran bahwa hampir 95 % mereka yang berlatih merupakan siswa sekolah yang tersebar di enam kecamatan antara lain; Kecamatan Dayun, Bunut, Maredan, Lubuk Dalam, Minas dan Tualang.

Olahraga beladiri karate merupakan salah satu bagian dari proses pembelajaran yang terdapat pada Kurikulum Pendidikan Jasmani Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Pembelajaran kumite pada olahraga beladiri karate merupakan salah satu Kompetensi Dasar yang harus dikuasai oleh siswa karena sesuai dengan tuntutan tugas yang akan dihadapi di dunia kerja setelah siswa menyelesaikan pendidikannya di bangku sekolah menengah kejuruan (SMK) tersebut. Kemampuan guru dalam meyusun materi ajar yang bervariasi dan melakukan penyajian yang berkualitas serta dapat memberikan pengalaman berhasil kepada siswa untuk menguasai teknik-teknik kumite yang diajarkan, menjadi faktor pendukung tercapainya tujuan proses pembelajaran kumite pada cabang olahraga beladiri karate di SMK Yamatu Perawang.

Pada prinsipnya dengan pembelajaran beladiri karate, tingkat kedisiplinan siswa menjadi sangat tinggi, tidak pernah terjadi perkelahian ataupun tawuran di antara sesama siswa maupun dengan siswa sekolah lain. Hal ini sangat relevan dengan salah satu program yang diprioritaskan oleh sekolah yaitu, menjadikan siswa sebagai model bagi siswa lainnya dalam program pemeliharaan Keamanan, Ketertiban dan Keindahan (K3) di lingkungan sekolah. Meskipun proses pembelajaran

olahraga beladiri karate di SMK Yamatu Perawang dilaksanakan oleh guru olahraga yang memiliki kualifikasi Sabuk Coklat KYU I (satu), dan belum pernah mengikuti sertifikasi pelatih, tetapi siswa SMK Yamatu Perawang sering menjadi duta sekolah bahkan duta daerah. Beberapa orang di antara mereka pernah ditunjuk untuk mengikuti even pertandingan dengan berbagai kualifikasi; mulai dari Kejurda, Porda, Kejurnas, Bahkan Pra-Pon, sebagai sarana dalam rangka mengukur prestasi belajar olahraga beladiri karate yang selama ini telah mereka tekuni. Tetapi prestasi dan hasil yang mereka peroleh sangat memprihatinkan dan mereka selalu gagal meraih gelar juara.

Kemampuan gerak siswa yang kurang, terdapat sikap yang acuh terhadap kegiatan pembelajaran, dan rendahnya motivasi berprestasi yang dimiliki siswa merupakan penyebab dari semua kegagalan yang mereka alami. Oleh karena itu mereka perlu menyadari bahwa untuk mencapai hasil belajar kumite yang baik dituntut berbagai kemampuan dan kesiapan belajar, baik secara fisiologis dan psikologis dari individu yang belajar antara lain: kondisi fisik umum yang dapat meningkatkan kemampuan geraknya, kondisi psikologis yang meliputi sikap positif dan motivasi berprestasi yang kuat agar membantu mereka dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi empirik di lapangan, peneliti menemukan beberapa gejala-gejala sebagai berikut: Hasil belajar kumite yang diperoleh siswa masih rendah, terbukti dari rata-rata hasil belajar siswa yang tidak dapat mencapai kriteria ketuntasan minimal sesuai standar yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 7,5.

Kemampuan guru/pelatih dalam menyusun rencana pembelajaran yang bersifat klasikal tanpa memperhatikan karakteristik dan perbedaan kemampuan dasar yang ada pada masing-masing siswa, serta pembelajaran terkesan monoton karena penyajian materi pembelajaran yang tidak bervariasi. Keadaan ini menjadi bertambah parah akibat kurangnya kemampuan gerak umum siswa, disertai sikap yang tak acuh terhadap kegiatan pembelajaran, dan selama pembelajaran berlangsung siswa tidak termotivasi untuk mengikuti proses pembelajaran. Selanjutnya, minimnya sarana dan prasarana pendukung proses pembelajaran seperti: *hand protector, face masker, foot protector, skin dekker, gum shiel*, dan *body protector* sesuai standar peralatan yang resmi dipakai untuk kumite, juga ikut memberi pengaruh yang cukup besar.

Fenomena di atas menunjukkan bahwa kemampuan gerak umum siswa yang semakin terampil diiringi dengan tingginya motivasi berprestasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran mempengaruhi hasil belajar yang akan diperoleh siswa itu sendiri. Di samping itu, faktor lain yang juga menentukan keberhasilan siswa dalam pembelajaran kumite adalah sarana dan prasarana yang tersedia seperti: lapangan untuk tempat latihan yang kondusif, tersediananya *protector*, peralatan pelindung yang biasanya dipakai pada pertandingan resmi. Sehingga semakin lengkap sarana dan prasarana yang dimiliki, maka semakin kompleks pula aktivitas belajar yang dapat dilakukan siswa. Selanjutnya sebagai individu, siswa memiliki karakteristik dan keterbatasan-keterbatasan tertentu. Faktor kemampuan gerak dan motivasi berprestasi merupakan faktor penting dalam

menentukan keberhasilan seseorang. Semakin kuat motivasi berprestasi serta semakin tinggi tingkat kemampuan gerak yang dimiliki siswa dalam proses pembelajaran, maka semakin baik hasil belajar kumite yang dicapai. Karena dengan motivasi berprestasi yang kuat dan kemampuan gerak yang terampil siswa akan berupaya mencapai hasil belajar kumite secara optimal.

Sebagai praktisi karate, kenyataan ini mengundang perhatian penulis untuk mempelajarinya lebih jauh, dan masalah yang dihadapi oleh siswa SMK Yamatu Perawang ini cukup menarik untuk diteliti.

## **B. Identifikasi Masalah.**

Berlandaskan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Kualifikasi pelatih masih rendah dan belum pernah mengikuti penataran pelatih Karate
2. Hasil belajar kumite masih rendah dan prestasi yang diperoleh sangat memprihatinkan serta selalu gagal untuk meraih gelar juara.
3. Kemampuan gerak siswa yang masih rendah dan siswa kurang bersemangat dalam mengikuti program pembelajaran.
4. Guru/pelatih tidak mampu menyusun program pembelajaran/latihan yang bervariasi sehingga terkesan monoton.

5. Terbatasnya sarana dan prasarana belajar, dan guru sulit beradaptasi dengan peralatan yang biasa digunakan pada even resmi.
6. Siswa bersikap acuh tak acuh serta tidak termotivasi mengikuti proses pembelajaran.

### **C. Pembatasan Masalah**

Banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar seseorang. Secara garis besar faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar kumite pada olahraga Beladiri Karate Siswa SMK Yamatu Perawang terdiri dari tiga yakni faktor yang berasal dari dalam diri siswa dan dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari dalam diri siswa dapat dikategorikan sebagai faktor biologis, dan faktor psikologis yakni: minat, sikap, kebiasaan belajar, dan motivasi berprestasi. Sedangkan faktor yang berasal dari luar diri siswa meliputi: (a) faktor keluarga (b) faktor sekolah (c) faktor masyarakat, lingkungan sosial budaya, serta pergaulan dalam mayarakat.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka dapat dipahami bahwa kemampuan gerak (*motor ability*) dan tingginya motivasi berprestasi yang dimiliki siswa memberikan kontribusi besar dalam mempengaruhi hasil belajar kumite pada olahraga beladiri karate di sekolah. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang lebih mendalam dengan judul “Hubungan antara Kemampuan Gerak dan Motivasi Berprestasi dengan Hasil Belajar Kumite pada cabang olahraga Beladiri Karate Siswa SMK Yamatu Perawang.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah yang dikemukakan di atas, maka dalam hal ini peneliti merumuskan permasalahannya sebagai berikut:

- 1) Apakah ada hubungan antara kemampuan gerak dengan hasil belajar kumite pada olahraga karate Siswa SMK Yamatu Perawang?
- 2) Apakah ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar kumite pada olahraga beladiri karate Siswa SMK Yamatu Perawang?
- 3) Apakah ada hubungan antara kemampuan gerak dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan hasil belajar kumite pada olahraga karate Siswa SMK Yamatu Perawang?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Mengungkap apakah ada hubungan antara kemampuan gerak (*motor ability*) dengan hasil belajar kumite pada olahraga karate siswa SMK Yamatu Perawang.
- 2) Mengungkap apakah ada hubungan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar kumite pada olahraga karate siswa SMK Yamatu Perawang.
- 3) Mengungkap apakah ada hubungan antara kemampuan gerak (*motor ability*) dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan hasil belajar kumite pada olahraga karate Siswa SMK Yamatu Perawang.

## **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian tentang hubungan antara kemampuan gerak dan motivasi berprestasi dengan hasil belajar kumite pada olahraga karate Siswa SMK Yamatu Perawang ini diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak terkait, antara lain:

1. Federasi Olahraga Karate-Do Indonesia ( FORKI ) dalam rangka pembinaan atlet karate berprestasi di Propinsi Riau.
2. Pengurus Indonesia Karate-Do (INKADO) cabang Kabupaten Siak di Tualang Perawang dalam rangka meningkatkan mutu dan kualitas atlet karatanya.
3. Pelatih/guru olahraga dalam rangka menyusun program dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk Kompetensi Dasar kumite
4. Siswa/Karateka, pemahaman tentang upaya meningkatkan kemampuan gerak dan motivasi berprestasi dalam rangka mencapai hasil belajar kumite yang lebih baik pada olahraga karate di SMK Yamatu Perawang.
5. Bagi peneliti lanjutan khususnya yang ada kaitannya, dengan Tekhnologi Pendidikan, sehingga dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai rujukan.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil temuan penelitian yang telah dijelaskan, maka kesimpulan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan gerak dengan hasil belajar kumite pada olahraga karate Siswa SMK Yamatu Perawang
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi berprestasi dengan hasil belajar kumite pada olahraga karate Siswa SMK Yamatu Perawang
3. Terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan gerak dan motivasi berprestasi secara bersama-sama dengan hasil belajar kumite pada olahraga karate Siswa SMK Yamatu Perawang.

Penelitian ini menemukan bahwa kemampuan gerak dan motivasi berprestasi mempunyai peranan yang sangat besar terhadap pencapaian hasil belajar kumite. Sebesar 72,7 % hasil belajar kumite ditentukan oleh kemampuan gerak dan motivasi berprestasi. Hal ini harus menjadi catatan bagi guru dan pelatih untuk senantiasa menjaga dan meningkatkan rasa percaya diri para siswa sehingga pada saat proses pembelajaran maupun pada saat mengikuti pertandingan dia akan melaksanakan dengan rasa senang dan motivasi yang tinggi. Tingginya motivasi berprestasi yang dimiliki oleh siswa karateka pada saat pertandingan kumite membuat dia berusaha dengan sekuat tenaga untuk memperoleh hasil yang terbaik

semaksimal mungkin dengan dasar kemampuan untuk tetap bertahan sekalipun gagal.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Dari kesimpulan hasil penelitian dapat diketahui bahwa untuk memperoleh hasil belajar kumite yang baik dan tinggi harus didukung oleh kemampuan gerak yang berkualitas. Hal ini mengacu pada karakteristik dari kumite dimana dalam waktu 3 menit untuk menyelesaikan satu partai pertandingan seorang siswa harus bergerak kekanan dan kekiri sambil melancarkan pukulan, kemudian bergeser mundur untuk menghindari serangan lawan. Saat yang bersamaan dia harus melancarkan serangan balasan. Besar atau kecilnya ukuran fisik seorang siswa tidak dapat dijadikan sebagai jaminan untuk mampu memperoleh hasil belajar kumite yang tinggi dan maksimal. Didukung oleh temuan dalam penelitian ini dimana 64,8 % hasil belajar kumite pada olahraga beladiri karate ditentukan oleh kemampuan gerak umum siswa. Hal ini tercemin dari kemampuan gerak yang telah diperlihatkan masing-masing siswa pada saat melakukan tes kemampuan gerak umum. Sekaligus membuktikan bahwa semakin tinggi hasil tes kemampuan gerak umum yang diperoleh siswa, akan semakin baik pula kemampuan gerak yang mereka miliki.

Pernyataan di atas berimplikasi pada keterampilan dan kemampuan guru/pelatih dalam menyusun dan meramu berbagai materi latihan secara bervariasi yang dapat memacu peningkatan kemampuan gerak siswa secara optimal seperti :1)

pengunaan metode sirkuit, 2) latihan dengan menggunakan beban, 3) memperbanyak latihan dengan adanya lawan tanding atau *sparing patner*.

Teknik- teknik berkualitas yang bernilai poin hanya dapat dihasilkan apabila didukung oleh kemampuan gerak umum yang berkualitas dan tingginya kemauan untuk dapat mengungguli kemampuan siswa lainnya. Materi belajar yang menyenangkan dan bervariasi seperti: *cross county*, *fartlek* bermain-main dengan kecepatan, serta *little games* atau permainan kecil dapat dilakukan sehingga proses pembelajaran tidak terkesan monoton dan membosankan, tetapi hasilnya mampu memacu peningkatan kemampuan dan keterampilan gerak siswa secara umum. Pada akhirnya dengan hasil belajar kumite yang tinggi dan maksimal tentunya prestasi puncak juga akan semakin mudah untuk dicapai. Uraian di atas sesuai dengan analisis kebutuhan jenis dan macam gerak yang dibutuhkan pada olahraga karate. Karena pada kumite memerlukan kekayaan gerak yang berguna untuk variasi teknik seperti kuda-kuda yang setimbang labil atau dalam keadaan kokoh tetapi mudah menggerakan tubuh.

Di samping itu, tingginya keyakinan terhadap kemampuan teknik kumite yang dimiliki oleh seorang siswa meskipun dia kalah pada saat bertanding namun dia merasa puas dan senang karena telah melakukan tugas dengan sebaik-baiknya. Hal ini didukung oleh hasil temuan pada penelitian ini, dimana terlihat dengan jelas bahwa begitu besarnya peranan motivasi berprestasi terhadap pencapaian hasil belajar kumite. Karena 64,8 % hasil belajar kumite tersebut ditentukan oleh motivasi berprestasi. Hal ini harus menjadi catatan bagi guru dan pelatih untuk senantiasa menjaga dan meningkatkan rasa percaya diri para karateka sehingga

pada saat proses belajar maupun saat pertandingan dia akan melaksanakan dengan rasa senang dan motivasi yang tinggi. Tingginya motivasi berprestasi yang dimiliki oleh seorang siswa pada saat pertandingan kumite membuat dia berusaha dengan sekuat tenaga untuk memperoleh hasil yang terbaik semaksimal mungkin dengan dasar kemampuan untuk tetap bertahan sekalipun gagal.

Harus dipahami oleh para siswa, bahwa tidak ada istilah mantan juara dalam olahraga beladiri karate, hal ini berarti bahwa belajar dan latihan untuk mencapai hasil yang baik, harus diiringi dengan latihan dan kerja keras serta dorongan semangat yang tumbuh dari dalam diri sendiri untuk mau berpacu dengan kemampuan yang dimiliki sendiri serta dengan kemampuan yang ada pada orang lain.

Motivasi berprestasi yang tinggi akan menggiring seorang siswa untuk lebih percaya diri sehingga dia akan berusaha menguasai teknik kumite yang bervariasi, meskipun teknik-teknik tersebut tergolong sulit. Seorang siswa perlu memiliki keyakinan dan rasa percaya diri bahwa dia mampu menguasai teknik-teknik yang ada pada kumite.

Kemampuan gerak yang kompleks didukung oleh tingginya motivasi berprestasi akan memberikan hasil yang optimal dalam mempelajari teknik-teknik kumite. Kemampuan untuk memelihara performa dan kondisi mental juga diperlukan. Karena dapat menjadi stimulan bagi siswa dalam rangka menumbuhkan sikap percaya diri, sehingga mereka mengikuti proses pembelajaran dan latihan dengan gigih untuk mencapai puncak prestasi.

### **C. Saran - Saran**

Berdasarkan temuan yang diperoleh dalam penelitian ini maka disarankan kepada:

1. Guru/Pelatih

- a) Selalu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta strategi dalam proses pembelajaran dan mampu menyusun program pembelajaran secara bervariasi sehingga tidak terkesan monoton dan siswa bersemangat mengikuti proses belajar mengajar
- b) Dapat meningkatkan motivasi diri para siswa untuk belajar dan berlatih melalui dorongan dan penanaman nilai-nilai percaya dengan kemampuan diri sendiri, menumbuhkembangkan semangat berprestasi dan mental juara dalam diri siswa, dengan melengkapi fasilitas sarana dan prasarana belajar/latihan yang dapat menumbuhkan kemauan lebih dsalam proses pembelajaran
- c) Harus melakukan Evaluasi secara berkala karena diperlukan untuk mengetahui seberapa jauh materi pembelajaran/latihan telah dikuasai oleh para siswa.

2. Siswa

- a) Diharapkan mengikuti proses pembelajaran dengan baik, terlibat secara aktif dan menumbuhkan keinginan dari dalam diri agar dapat mencapai prestasi yang tinggi karena tujuan yang hendak dicapai dalam pembelajaran olahraga beladiri karate bukan hanya sekedar menguasai

teknik-teknik kumite, akan tetapi manfaat nyata akan dirasakan oleh siswa dalam kehidupan sehari-hari setelah mampu menguasai teknik-teknik kumite.

b) Memperbanyak proses belajar mandiri dalam rangka memacu peningkatkan kualitas kemampuan gerak umum sehingga memperoleh hasil belajar kumite yang maksimal dengan gerakan yang semakin terampil.

3. Peneliti berikutnya,

Diharapkan dapat melakukan Kajian lebih dalam tentang faktor-faktor lain yang turut mempengaruhi hasil belajar kumite pada cabang olahraga beladiri karate secara signifikan di Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Yamatu Perawang Kabupaten Siak.

## DAFTAR RUJUKAN

- Bloom, Benjamin S. *Taxonomy of Education Objectives*. Hand Book I Cognitive Domain. New York &London: Logman. 1956.
- Burton, Allen W. 1998. *Movement Skill Assesment*. Minesota: Human Kinetics.
- Clarke, H Harrison and Clarke, David H. 1987. *Application of Measuerement to Physical Education-sixth edition*. Englewood Cliffs, New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Djiwandono, Wuryani, Sri Esti 2002: 50. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Grasindo.
- Fleishman, Edwin A. 1984. *Structur Measurement of Physical Fitness*. New Jersey: Prentice Hall, Inc.
- Gagne, R. M . Briggs, L. J, And Wager. W. W. 1988. *Principles of Instructional Design*.New York: Holte, Rinehart and Winston.
- Hamalik, O. 2003. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Heckhausen, Heinz. 1967. *The Anatomy of Achievement Motivation*. Translated by Kay F. Butler, Robert C, Birney, and David C, McClelland. Academic Press: U.S.A.
- Kirkendal, Don. 1980. *Measurement and Evaluation for Physical Education*. Dubugue: WMC Brown Co. Pub.
- Lutan, Rusli. 1988. *Belajar Keterampilan Motorik, Pengantar Teori dan Metoda*. Jakarta: Depdikbud Ditjen Dikti P2LPTK.
- Maslow, Abraham, H. 1970. *Motivation and Personality*. Harper & Row Publishers (Second Edition) New York.
- McClelland, D.1961. *The achieveing society*. New York: Free Press.
- Moh. As'ad. 1987. *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberty.
- Muhibin Syah, 2000. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Nakayama, M. 1997. *Best Karate Comprehensive*. Japan: Kodansa International Ltd.
- PB FORKI. 2008. *Peraturan Pertandingan Kumite*. Jakarta.
- Rakhmat, Jalaluddin. (1998). *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Rosda Karya.